

**HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

oleh:

NUR AINI
NIM. 2023113014

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2018**



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NUR AINI

NIM : 2023113014

Jurusan : Tarbiyah/PGMI

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila tidak benar, maka penulis bersedia mendapatkan sanksi akademik sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 28 Desember 2017

Yang Menyatakan



NUR AINI

NIM.2023113014

Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
Jalan Sadewa No. 9 Panjang Indah
Kota Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Pekalongan, 27 Desember 2017

Lampiran : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Saudari Nur Aini

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q : Ketua Jurusan PGMI
di-
Pekalongan

Assalamu'alaikumWr. Wb.


Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudari :

Nama : **NUR AINI**
NIM : **2023113014**
Fakultas : **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**
Jurusan : **PGMI**
Judul Skripsi : **HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MSI 02
KEPUTRAN PEKALONGAN.**

Dengan permohonan agar Skripsi saudari tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wasssalamu'alaikumWr. Wb.

Pembimbing


Drs. H. Abdul Mu'in, M.A
NIP. 195304141983031003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan Telp (0285) 412575/ Faks. (0285) 423418

Website: ftik.iainpekalongan.ac.id / Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan
mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : NUR AINI

NIM : 2023113014

Judul : HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN
KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MSI 02
KEPUTRAN PEKALONGAN


telah diujikan pada hari Senin tanggal 08 Januari 2018 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

Penguji II


Muchamad Fauyan, M.Pd.
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 08 Januari 2018

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah atas segala karunia yang Allah swt. berikan, peneliti persembahkan karya skripsi ini untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang telah memberikan doa dan dukungannya selalu mengiringi setiap langkah peneliti. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Suami tercinta yang telah senantiasa mendampingi dan mendukung dengan setulus hati.
3. Seluruh keluarga besar, kakak, saudara-saudara, maupun kerabat, terima kasih atas motivasi dan dukungan yang diberikan.
4. Segenap dosen-dosen IAIN Pekalongan, beribu terima kasih peneliti ucapkan, karena telah banyak berbagi ilmunya, semoga membawa manfaat bagi kehidupan di dunia maupun akherat, dan semoga Allah swt. membalas dengan kebaikan dan rahmat-Nya.
5. Terima kasih kepada Kepala Sekolah serta guru kelas IV dan V MSI 02 Keputran Pekalongan yang sudah membantu terlaksananya penyusunan skripsi.
6. Teman-teman satu angkatan dan seperjuangan, terima kasih atas motivasi, dukungan dan semangat yang selalu kalian berikan.



MOTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

... يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ... (11)

Artinya : “... Allah meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ...” (Q.S Al Mujadallah (58) : 11)

ABSTRAK

Aini, Nur. 2023113014. 2018. Hubungan Peran Guru Kelas dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Drs. H. Abdul Mu'in, M.A

Kata kunci: Peran guru kelas, Kecerdasan emosional siswa.

Guru SD/MI berstatus sebagai guru kelas. Selain itu, guru yang juga sebagai pemimpin kelas diharuskan pula membuat dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi kelas. Peranan ini bukan saja pada saat pelajaran berlangsung, tetapi juga sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali, mengolah, mengontrol emosi agar anak mampu merespons secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi dengan baik. Dan pada perkembangan emosional siswa diperlukan adanya bantuan dari guru kelas. Dan dengan begitu guru kelas mampu melakukan peranannya dalam usaha untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswanya. Dari latar belakang tersebut penulis merumuskan masalah: 1) Bagaimana peran guru kelas di MSI 02 Keputran Pekalongan? 2) Bagaimana kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan ? 3) Bagaimana hubungan peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran pekalongan ?

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami apa yang dialami subjek peneliti, serta untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan menekankan pada proses dari pada produk, dimana peneliti sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dengan menggunakan analisis *product moment*.

Hasil penelitian Hubungan Peran Guru Kelas dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan berada pada kategori cukup baik. Dan hasil penelitian berdasarkan analisis data *product moment* maka diperoleh $r_{xy} = 0,730$. Selanjutnya pada tingkat signifikan 1% nilai $r_{tabel}=0,364$ maka $r_{xy} = 0,730 > r_{tabel}=0,364$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan pada tingkat signifikan 5% nilai $r_{tabel}= 0,281$ maka $r_{xy} > r_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dengan demikian hipotesis yang peneliti ajukan diterima.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah swt. yang telah memberikan kenikmatan, taufik, hidayah serta inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Peran Guru Kelas dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan”. Kemudian shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita nabi agung Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat dan semua umatnya hingga akhir zaman.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini, peneliti telah banyak mendapat dan menerima bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan;
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan;
3. Ibu Ely Mufidah, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) IAIN Pekalongan;
4. Bapak Drs. H. Abdul Mu'in, M.A., selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan bimbingannya hingga skripsi selesai dengan baik;
5. Ibu Hj. Chusna Maulida, M.Pd.I., selaku wali dosen yang telah memberikan bimbingan dan masukan-masukan positif terhadap peneliti;
6. Kepala sekolah, guru kelas IV dan V MSI 02 Keputran Pekalongan yang telah menerima penulis untuk melaksanakan penelitian di Madrasah Salafiyah



Ibtidaiyah (MSI) 02 Keputran Pekalongan tersebut, serta membantu dan meluangkan waktu untuk melengkapi data yang penulis butuhkan;

7. Bapak dan Ibu Dosen yang berada di lingkungan IAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dari awal hingga akhir;
8. Kepala perpustakaan beserta stafnya yang telah memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mencari bahan dan literature dalam pembuatan skripsi; dan
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga kebaikan dan bantuan yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah swt. dan mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan makna dan manfaat bagi pembaca.

Pekalongan, 28 Desember 2017

Peneliti

Dian Sapta Rini

NIM. 2024113031



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II PERAN GURU KELAS DAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA	
A. Peran Guru Kelas	26
1. Pengertian Guru Kelas	26
2. Peran Guru	30
B. Kecerdasan Emosional Siswa	33
1. Pengertian Emosi	33
2. Pengertian Kecerdasan Emosional Siswa	35
3. Aspek-aspek Kecerdasan Emosional	38
4. Cara Menstimulasi Kecerdasan Emosional	39
BAB III HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN	
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah (MSI) 02 Keputran Pekalongan.	42
1. Sejarah MSI 02 Keputran Pekalongan	42
2. Visi dan Misi serta Tujuan MSI 02 Keputran Pekalongan	43
3. Guru dan Kepegawaian MSI 02 Keputran pekalongan	45
4. Struktur Organisasi MSI 02 Keputran Pekalongan.....	46
5. Sarana dan Prasarana MSI 02 Keputran Pekalongan ..	49



	B. Peran Guru Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan	51
	C. Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan	53
BAB IV	ANALISIS HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN	
	A. Analisis Peran Guru Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan	56
	B. Analisis Kecerdasan Emosional Siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan	58
	C. Analisis Hubungan Peran Guru Kelas dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan	61
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan	70
	B. Saran	71
	DAFTAR PUSTAKA	72
	Lampiran-lampiran	
	1. Instrumen Penelitian	
	2. Angket	
	3. Tabel Hasil Jawaban Angket Variabel X	
	4. Tabel Hasil Jawaban Angket Variabel Y	
	5. Surat penunjukan pembimbing	
	6. Surat izin penelitian	
	7. Surat bukti Keterangan penelitian	
	8. dokumentasi	
	9. Daftar riwayat hidup	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1	Guru dan Kepegawaian MSI 02 Keputran Pekalongan Tahun Ajaran 2017/2018..... 45
Tabel 3.2	jumlah Ruangan MSI 02 Keputran Pekalongan 49
Tabel 3.3	Jumlah Kondisi Meubelair49
Tabel 3.4	jumlah Perlengkapan Administrasi..... 50
Tabel 3.5	Rekapitulasi Data Jawaban Variabel X (Peran Guru Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan).....52
Tabel 3.6	Rekapitulasi Data Jawaban Variabel Y (Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan) 54
Tabel 4.1	Tabel Distribusi Frekuensi Peran Guru Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan (Variabel X)..... 58
Tabel 4.2	Tabel Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan (Variabel Y) 60
Tabel 4.3	Hasil Uji Validitas Variabel X (Peran Guru Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan)..... 62
Tabel 4.4	Hasil Uji Validitas Variabel Y (Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan) 62
Tabel 4.5	<i>Cronbach's Alpha</i> Variabel X (Peran Guru Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan)..... 63
Tabel 4.6	<i>Cronbach's Alpha</i> Variabel Y (Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan) 64



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Struktur Organisasi MSI 02 Keputran Pekalongan 47
Gambar 1.2 Struktur Pembagian Tugas Guru Kelas MSI 02 Pekalongan .. 48





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya, guru SD/MI berstatus sebagai guru kelas. Seorang wali atau guru kelas harus mampu menetapkan pilihan yang tepat dalam melakukan pendekatan untuk mewujudkan pengelolaan kelas yang efektif. Disamping itu guru sebagai pemimpin kelas diharuskan pula membuat dan melaksanakan segala sesuatu yang berhubungan dengan administrasi kelas. Peranan ini bukan saja pada saat pelajaran berlangsung, tetapi juga sebelum dan sesudah pelajaran berlangsung. Guru dalam fungsinya sebagai pembimbing atau guru kelas, seyogyanya telah mempersiapkan diri untuk penanggung jawab utama dikelas.¹

Sebagaimana tertuang dalam dalam UU sisdiknas no. 20 tahun 2003 pasal 2 yang berbunyi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

¹ Nur Hayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi dengan Guru Kelas) terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau dari Tingkat IQ Siswa" (*Jurnal Formatif Matematika : Universitas Indraprasta PGRI*, No. 4 : 140-149, 2014), hlm. 144.

Dewasa ini banyak dijumpai sosok guru cerdas dan karya dengan berbagai sentuhan pendekatan. Namun masih minim guru yang mampu menggerakkan siswa dengan inspirasi dan keteladanannya.²

Dalam pendidikan yang terjadi yaitu seorang guru lebih mudah melatih kecerdasan intelektual siswa dari pada jika mengembangkan kecerdasan emosi yang dimiliki siswa. Terkadang orang tua memandang keberhasilan masa depan anak hanya ditentukan oleh kecerdasan intelektual anak saja. Peran IQ dalam keberhasilan di dunia kerja hanya menempati posisi kedua sesudah kecerdasan emosi dalam menentukan peraih prestasi puncak dalam pekerjaan.³

Kecerdasan emosional merupakan kemampuan untuk mengenali, mengolah, mengontrol emosi agar anak mampu merespon secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi.⁴

Kecerdasan emosional bawaan seseorang bisa berkembang atau rusak. Hal ini tergantung pada pengaruh yang diperoleh anak di masa kecil atau remaja. Pengaruh ini bisa datang dari orang tua, keluarga, atau sekolah. EQ membantu manusia untuk menentukan kapan dan dimana bisa mengungkapkan perasaan dan emosinya. EQ juga membantu manusia mengarahkan dan mengendalikan emosinya. Berbagai studi juga

² Moh. Padil dan Angga Teguh Prasetyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner* (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 67.

³ Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi)* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1999), hlm. 7.

⁴ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya* (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm. 60.

menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan sosial sangat membantu seseorang dalam mengerjakan tugas-tugas intelektual.⁵

Pada pengamatan yang dilakukan peneliti, di sekolah MSI 02 Keputran Pekalongan telah menyisipkan aspek kecerdasan emosional dalam kegiatan yang biasa dilakukan siswa di sekolah. Hal ini terlihat pada kegiatan, seperti: shalat berjamaah, doa bersama di halaman sekolah, budaya salim, dan kegiatan lainnya yang dapat mengembangkan kecerdasan emosional siswa. Selain itu, komunikasi yang terjalin antara guru dan siswa terjalin dengan baik.

Namun dengan karakter siswa yang berbeda menjadikan ada beberapa siswa yang belum memerhatikan akan pentingnya kegiatan tersebut. Seperti halnya masih ada siswa yang mudah tersinggung dan marah kepada temannya. Selain itu, ada juga yang terkadang berbicara kurang sopan. Oleh karena itulah diperlukan peran guru dalam membantu siswa untuk mengembangkan kecerdasan emosionalnya.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik mengambil judul “Hubungan Peran Guru Kelas dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan” dengan alasan sebagai berikut:

1. Karena pada umumnya guru di SD/MI adalah guru kelas yang memiliki banyak peran, selain hanya memberikan pembelajaran ia juga memiliki tugas dan tanggung jawab terhadap siswa serta kelas yang di ampunya. Karena itulah peran guru kelas sangat dibutuhkan dalam membimbing dan

⁵ Makmun Mubayidh, *Kecerdasan Kesehatan Emosional Anak Referensi Penting bagi Para Pendidik & Orangtua* (Jakarta: Al-Maktab Al-Islami, 2006), hlm. 17.

mendidik, supaya dapat mengembangkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa.

2. Kecerdasan emosional juga sangat diperlukan oleh siswa, dengan kecerdasan emosional yang dimiliki maka nantinya siswa dapat mengendalikan emosinya dengan baik. Karena EQ (kecerdasan emosional) membantu manusia untuk menentukan kapan dan dimana ia bisa mengungkapkan perasaan dan emosinya. EQ juga membantu manusia mengarahkan dan mengendalikan emosinya.
3. Peneliti mengambil tempat di MSI 02 Keputran Pekalongan karena di MSI 02 Keputran Pekalongan merupakan tempat PPL, sehingga setidaknya peneliti mengetahui bagaimana kondisi di tempat tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru kelas di MSI 02 Keputran Pekalongan ?
2. Bagaimana kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan ?
3. Bagaimana hubungan peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan ?

Untuk dapat menghindari adanya kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul di atas, maka peneliti kemukakan arti atau

maksud dari masing-masing istilah yang tertera pada judul, sebagai berikut:

1. Peran Guru Kelas

Peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan.⁶

Guru sekolah dasar adalah guru kelas artinya guru harus dapat mengajarkan berbagai materi pelajaran. Guru tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan bahan pelajaran yang telah ditetapkan, tetapi guru harus menguasai dan menghayati secara mendalam semua materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, dalam memberikan materi pelajaran guru mempunyai peranan dan tugas sebagai pengelola proses belajar mengajar dikelas yang dituntut banyak inisiatif dan penuh kreativitas. Jadi penguasaan terhadap semua materi pelajaran mutlak dimiliki oleh seorang guru sekolah dasar.⁷

Maka dapat disimpulkan bahwa peran guru kelas yaitu peran seorang guru dalam kaitannya memimpin dan mengelola kelas.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol, emosi agar anak mampu merenspons

⁶ <http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 09.25 WIB.

⁷ Nur Hayati, "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru, ... hlm. 144.

secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini.⁸

3. MSI 02 Keputran Pekalongan

MSI 02 Keputran Pekalongan adalah sekolah yang berada di Desa Keputran Kecamatan Pekalongan Timur Kota Pekalongan. Adapun yang menjadi penegasan peneliti disini yaitu pada penelitian yang dilakukan hanya pada siswa kelas atas yaitu siswa kelas IV dan V.

Dari pembahasan tersebut maka yang dimaksud peneliti dengan penelitian Peran Guru Kelas dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Siswa di MSI 02 Keputran adalah suatu penelitian tentang peranan guru kelas IV dan V dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, berikut ini tujuan yang hendak dicapai:

1. Untuk mengetahui peran guru kelas di MSI 02 Keputran Pekalongan.
2. Untuk mengetahui kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan.
3. Untuk mengetahui hubungan peran guru dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan.

⁸ Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*,... hlm. 60.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan nantinya dapat menjadi bahan kajian Ilmu Pengetahuan terkait dengan peranan guru dalam mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami kecerdasan emosional siswa. selain itu penelitian ini dapat menjadi solusi dan sebagai masukan dalam mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pada Buku Karangan Yatim Riyanto, yang berjudul Paradigma Baru Pembelajaran sebagai referensi bagi pendidik dalam implementasi pembelajaran yang efektif dan berkualitas menyatakan bahwa “keberhasilan kehidupan seseorang semata-mata tidak hanya bergantung atau ditentukan oleh IQ yang tinggi saja, namun bergantung bagaimana kemampuan seseorang itu dalam mengelola antara IQ dan EQ”.

Menurut Agustinus Hermino rendahnya kecerdasan emosional dapat menghambat pertimbangan intelektual dan menghancurkan

karier. Namun ketika seseorang memiliki kecerdasan emosi yang rendah, ia tidak dapat mengontrol emosionalnya dengan baik. Dan yang terjadi ialah kehancuran karir yang akan di dapatkan. Maka dari itu baik IQ dan EQ berperan menunjang keberhasilan peserta didik dalam mengembangkan potensinya menjadi bakat.⁹

Bukan hanya kecerdasan secara intelektual saja yang perlu ditingkatkankan, namun siswa juga perlu dikembangkan kecerdasan secara emosional juga. Agar bisa mengendalikan dirinya menjadi orang yang baik dan dapat mengendalikan emosionalnya secara positif. Menurut Rihana Mashar Faktor IQ diyakini hanya menyumbang 20% pada keberhasilan di masa depan. Sisanya ditentukan oleh kemampuan seseorang untuk mengatasi berbagai masalah kehidupan, salah satunya terkait dengan kecerdasan emosional. Dapat dilihat betapa pengaruhnya kecerdasan emosional dalam menentukan kesuksesan seseorang. Seseorang yang memiliki kecerdasan emosional yang baik tentu dapat mengendalikan dirinya dalam mengontrol emosinya dalam belajar.

Selain itu faktor kematangan dan pengalaman belajar, juga kondisi lainnya memengaruhi perkembangan emosi seseorang. Pada perkembangan emosi siswa, pengaruh faktor belajar lebih penting karena belajar merupakan faktor yang lebih dapat dikendalikan.¹⁰ Oleh

⁹ H. Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat, *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2010), hlm. 8.

¹⁰ Agustinus Herminto, *Manajemen Kemarahan Siswa Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), hlm. 46.

karena itu agar EQ dapat berkembang dengan baik maka diperlukan adanya peranan seorang guru.

Adanya peran guru kelas ini diharapkan dapat membantu siswa untuk mengembangkan EQnya secara baik dan tepat, karena pada dasarnya siswa di usia SD/MI masih memerlukan adanya bimbingan atau peran dari seorang guru yang dapat mengembangkan kecerdasan yang dimilikinya. Menurut Hamzah B. Uno dan Masri Kuadrat guru lebih banyak berperan sebagai fasilitator daripada pengarah yang menentukan segala-galanya bagi peserta didik.

Seorang guru kelas harus memperhatikan siswa terutama sikap, tingkah laku, ketertiban dan kedisiplinan, selain itu juga seorang guru kelas harus tahu tentang latar belakang siswa-siswanya, baik segi sosial, ekonomi ataupun budaya.¹¹

2. Penelitian yang Relevan

Skripsi Yunita Alin, jurusan Tarbiyah prodi PAI tahun 2015 STAIN Pekalongan, yang berjudul “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni”,¹² mendeskripsikan bahwa adanya hubungan yang terjadi antar Pendidikan agama islam dalam keluarga dengan membentuk kecerdasan emosional siswa berkaitan.

Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan

¹¹ Nur Hayati, “Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru, ... hlm. 144.

¹² Yunita Alin, “Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Salafiyah Syafi’iyah Proto Kedungwuni”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN. 2015), hlm. Vii.

hubungan pendidikan agama islam yang tinggi di buktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 67 berada di interval 65-69. Berpengaruh dengan kecerdasan emosional yang tinggi. Dibuktikan dengan nilai rata-rata angket sebesar 60 berada di interval 56-61. Jadi, adanya pendidikan agama islam yang tinggi keluarga berhubungan dengan kecerdasan emosional yang tinggi pula pada siswa.

Skripsi Khaeriyah jurusan Tarbiyah prodi PAI tahun 2015 STAIN Pekalongan yang berjudul “Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di Desa Pakembaran Warungpring Kab. Pemalang”,¹³ mendeskripsikan bahwa dalam mengasuh anaknya orang tua menggunakan 3 pola asuh, otoriter, demokratis, kombinasi pola otoriter dan demokratis. Dalam menumbuhkan kecerdasan emosional siswa orang tua dengan menggunakan pola demokratis pada saat anak sedang menceritakan pengalamannya. Kemudian dengan pola otoriter pada saat anak bergaul dengan teman sebaya. Ada yang pula yang mempengaruhi dalam pola asuh orang tua yaitu diantaranya dipengaruhi fisik dan psikis (emosi). Pendidikan dan pengalaman yang baik, lingkungan yang baik, dan jumlah anak dalam keluarga juga mempengaruhi pola asuh orang tua dalam menumbuhkan kecerdasan emosional anak.

Tesis Kuswandi, jurusan Tarbiyah prodi PAI tahun 2015 STAIN Pekalongan yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Membina

¹³ Khaeriyah, “Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di Desa Pakembaran Warungpring Kab. Pemalang”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

Emotional Quotient (EQ) Siswa (Studi Kasus di SMK DWIJA PRAJA Pekalongan)”,¹⁴ mendeskripsikan bahwa guru PAI memiliki peran dalam membina EQ siswa melalui beberapa program. Dalam hal ini ada beberapa aspek emosional siswa yang dibina melalui beberapa program keagamaan. Diantaranya dalam membimbing siswa dalam mengelola emosi memanfaatkan emosi secara produktif, kemudian meningkatkan kemandirian siswa mealalui program meroja’ah Al Quran guru dan siswa. membina aspek hubungan dengan orang lain dan empati melalui program menjenguk orang sakit, ta’ziah. Membina dalam aspek kesadaran diri dengan memotivasi siswa, beribadah dengan mengajak. Kemudian dalam aspek jiwa sosial mengajak siswa membantu teman yang kekurangan. Dalam membina kecerdasan emosional siswa ada faktor pendukung dan penghambatnya. Diantara faktor pendukungnya dengan adanya kemampuan/kompetensi dan pengalaman yang dimiliki guru dalam mengelola kecerdasan emosional siswa yang baik. Kemudian faktor penghambatnya kurangnya tenaga guru, kemampuan siswa yang berbeda, alat media yang kurang serta kedisiplinan siswa yang kurang.

Skripsi Syawali, jurusan Tarbiyah prodi PAI tahun 2015 STAIN Pekalongan yang berjudul “Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni

¹⁴ Kuswandi, “Peran Guru PAI dalam membina Emotional Quotient (EQ) siswa (studi kasus di SMK DWIJA PRAJA Pekalongan)”, *Tesis* (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

Pekalongan”,¹⁵ mendeskripsikan tentang gambaran tingkat kecerdasan emosional siswa kelas V di MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan yang dikategorikan sangat tinggi, tinggi, cukup tinggidan rendah.

Skripsi Ul Aliyah Kumbihok, Jurusan Tarbiyah prodi PAI tahun 2016 STAIN Pekalongan, yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Pengembangan Religiusitas Siswa di SMP Islam Subhanah Subah Batang”,¹⁶ mendeskripsikan bahwa peran guru PAI dalam pengembangan religiusitas siswa di SMP Islam Subhanah Subah Batang meliputi: Pengelolah kelas, Motivator, pembimbing, teladan dan Guru PAI memberikan hukuman yang mendidik terhadap siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan dan berakhlak buruk. Perkembangan religiusitas siswa di SMP Islam Subhanah Subah Batang dari dimensi keyakinan, dimensi pengetahuan, dimensi praktik, dimensi pengamalan dan dimensi pengamalan sudah baik.

Skripsi Zamasita Desiyoni, jurusan Tarbiyah prodi PAI tahun 2016 STAIN Pekalongan, yang berjudul “Korelasi Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Akhlak peserta didik kelas XI SMK PGRI 1 Taman Kabupaten Pemalang”,¹⁷ mendeskripsikan bahwa hasil rumus pada penelitian layanan bimbingan dan konseling dengan akhlak peserta

¹⁵ Syawali, “Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

¹⁶ Ul Aliyah Kumbihok, “Peran Guru PAI dalam Pengembangan Religiusitas Siswa di SMP Islam Subhanah Subah Batang”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

¹⁷ Zamasita Desiyoni, “Korelasi Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Akhlak peserta didik kelas XI SMK PGRI 1 Taman Kabupaten Pemalang”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

didik kelas XI SMK PGRI 1 Taman kabupaten Pemalang termasuk kategori yang sangat lemah, hal ini dibuktikan pada analisis data yang menghasilkan nilai $r_{xy} = 0,089$ dengan jumlah responden 37 peserta didik dimana interpretasi r berkisar 0,00-0,20 termasuk dalam kategori lemah.

Skripsi Devi Saputri jurusan Tarbiyah prodi PAI tahun 2016 STAIN Pekalongan yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Anak di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang”,¹⁸ mendeskripsikan bahwa yang pertama Pertama, Perhatian orang tua di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang adalah sangat baik. Kedua, akhlak anak di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang adalah baik. Ketiga, terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap akhlak anak di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang.

Skripsi Uyunul Fauziah. Jurusan tarbiyah prodi PAI tahun 2015 STAIN Pekalongan yang berjudul “Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Mapel PAI dengan Keberagaman Siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Sragi Pekalongan”,¹⁹ mendeskripsikan bahwa nilai pada variabel X yang berkenaan dengan kemampuan kognitif mapel PAI

¹⁸ Devi Saputri, “Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Akhlak Anak di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

¹⁹ Uyunul Fauziah, “Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Mapel PAI dengan Keberagaman Siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Sragi Pekalongan”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

siswa dan variabel Y yang berkenaan dengan sikap keberagamaan siswa di SMP Negeri 02 Sragi adalah 0,806468342. Yang berarti bahwa korelasi antara kemampuan kognitif mapel PAI dengan sikap keberagamaan siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Sragi pekalongan dalam kategori kuat.

Skripsi Nurul Khotimah jurusan tarbiyah prodi PAI tahun 2015 STAIN Pekalongan yang berjudul “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang”,²⁰ mendeskripsikan bahwa pada kegiatan ekstrakurikuler teater MA Darussalam dapat dikategorikan baik dan pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam dapat dikategorikan baik. Dari hasil analisis antara kegiatan ekstrakurikuler teater terhadap pembentukan kecerdasan verbal linguistik siswa MA Darussalam yaitu $r_{xy} = 0,557$. Dari penelitian ini diperoleh $r_{xy} = 0,557 > 5\% r_t = 0,361$ maupun $1\% r_t = 0,463$.

Dari beberapa penelitian relevan yang sebelumnya terdapat perbedaan dan persamaan. Pada penelitian peneliti ini yang membedakan ialah Pada Peran dari guru kelas IV dan V. Selain itu pada penelitian ini peneliti juga mengambil lokasi penelitian di MSI 02 Keputran yang belum di teliti pada penelitian sebelumnya. Adapun persamaan yang terdapat yaitu sama-sama meneliti tentang kecerdasan

²⁰ Nurul Khotimah, “Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang”, *Skripsi* (Pekalongan: STAIN, 2015), hlm. Vii.

emosional. Dan fokus penelitian ini pada guru kelas IV dan V yang mempunyai peran dalam mengembangkan kecerdasan emosional yang dimiliki siswanya.

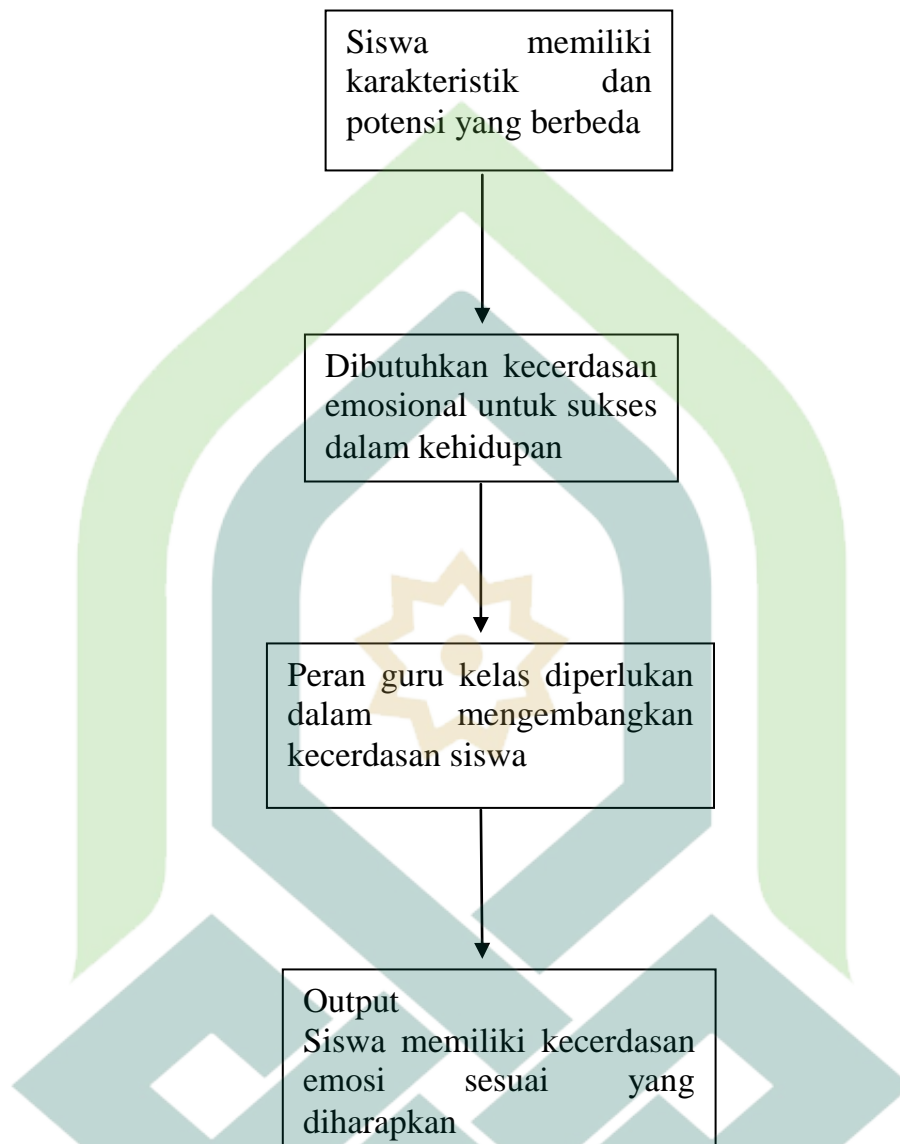
3. Kerangka Berpikir

Kecerdasan emosional memanglah diperlukan anak untuk mensukseskan kehidupan di masa depannya dalam mencapai tujuannya. Pada proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru baik dikelas maupun di luar kelas dapat membantu menciptakan keadaan emosi positif yang kondusif dalam pendidikan.²¹

Jika guru berhasil dalam membimbing kecerdasan yang dimiliki siswanya terutama dalam lingkungan kelas, maka kecerdasan siswa terutama kecerdasan emosinya dapat berkembang dengan baik dan akan tercapai prestasi belajar sesuai yang diharapkan. Selain itu guru dapat mengembangkan kecerdasan emosi siswa melalui penyisipan nilai moral dalam kegiatan pembelajaran serta kegiatan lainnya yang ada di sekolah sehingga mampu mengasah kepekaan perasaan siswa.

Karena itulah pada perkembangan emosional siswa diperlukan adanya bantuan dari guru kelas. Dan dengan begitu guru kelas mampu melakukan peranannya dalam usaha untuk mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh siswanya.

²¹ Linda Campbell, *Penej. Tim Iniasi, Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan* (Jakarta: Iniasi Press, 2002), hlm. 149.



4. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan atau jawaban sementara dari permasalahan yang timbul dan kebenaran yang masih perlu dibuktikan atau di uji lapangan.²²

Dari urian diatas maka peneliti mengajukan hipotesis sbagai berikut:

²² Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm. 62.

H_0 : “Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan”.

H_a : “Terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan”.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian peneliti yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan untuk memahami apa yang dialami subjek peneliti, serta untuk meneliti kondisi objek yang alamiah dan menekankan pada proses dari pada produk, dimana peneliti sebagai instrumen kunci.²³

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Tujuan penelitian studi lapangan adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 317.

lingkungan suatu unit sosial: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.²⁴

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian. Dalam penelitian yang berjudul “Hubungan Peran Guru Kelas dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan” ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel independen (bebas) yaitu peran guru kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan. Adapun indikatornya adalah:

1. Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing penting karena kehadiran guru di sekolah adalah untuk membimbing anak didik menjadi manusia dewasa susila yang cakap. Tanpa bimbingan, anak didik akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perkembangan dirinya.

2. Pengelola Kelas

Guru berperan sebagai pengelola kelas hendaknya dapat mengelola kelas dengan baik, karena kelas adalah tempat berhimpun semua anak didik dan guru dalam rangka menerima bahan pelajaran dari guru.

²⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 80.

3. Motivator

Sebagai motivator, guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif belajar. setiap saat guru harus bertindak sebagai motivator, karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil ada diantara anak didik yang malas belajar dan sebagainya.

4. Mediator

Sebagai mediator, guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan dalam berbagai bentuk dan jenisnya, baik media nonmaterial maupun materiil.

5. Evaluator

Sebagai evaluator, guru dituntut untuk menjadi seorang evaluator yang baik dan jujur, dengan memberikan penilaian yang menyentuh aspek ekstrinsik dan intrinsik.²⁵

b. Variabel dependen (terikat) yaitu kecerdasan emosional siswa kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan. adapun indikatornya adalah:

1. Kesadaran diri: mengetahui kondisi diri sendiri, kesukaan, sumber daya, dan intuisi.
2. Pengaturan diri: mengelola kondisi, implus, dan sumberdaya diri sendiri.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2000), hlm. 48.

3. Motivasi: kecenderungan emosi yang mengantar atau memudahkan peraihan sasaran.
4. Empati: kesadaran terhadap perasaan, kebutuhan, dan kepentingan orang lain.
5. Keterampilan sosial: kepintaran dalam menggugah tanggapan yang dikehendaki pada orang lain.²⁶

3. Populasi

Populasi adalah sumber data dalam penelitian tertentu yang memiliki jumlah banyak dan luas. Mendasarkan pada pendapat Suharsimi Arikunto yang menyatakan jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Maka peneliti mengambil populasi siswa kelas IV dan V MSI 02 Keputran Pekalongan dikarenakan dengan jumlah siswa kelas IV berjumlah 26 siswa dan kelas V berjumlah 25 siswa dengan total 51 siswa.

4. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung.²⁷ Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu guru kelas IV dan guru kelas V serta siswa kelas IV dan siswa kelas V, kepala sekolah MSI 02 Keputran

²⁶ Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence*, ... hlm. 42-43.

²⁷ Etta Mamang Sangadji dan Sopiha, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hlm. 171.

Pekalongan, dan dokumen yang terkait dengan MSI 02 Keputran Pekalongan.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah jenis data yang dapat dijadikan sebagai pendukung adat primer. Sumber data sekunder pada penelitian ini yaitu buku-buku yang menjadi referensi, artikel, jurnal dan dokumen lain yang terkait dengan penelitian ini.

5. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.²⁸

Metode observasi digunakan untuk mengamati Hubungan peran guru dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan.

b. Metode Angket (Kuesioner)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁹

²⁸ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitaitaif* (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), hlm. 165.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 199.

Metode Kuesioner digunakan untuk memperoleh gambaran dari hubungan peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁰

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data catatan peristiwa melalui (observasi), dapat berupa dokumen berupa tulisan atau gambar (foto) yang berkaitan dengan penelitian ini.

6. Teknik Analisis Data

a. Analisis Pendahuluan

Data yang diperoleh dari hasil angket yang disebarakan selama penelitian dimasukkan kedalam tabel persiapan dan diberi skor bobot nilai pada setiap alternatif jawaban responden yaitu menjadi data yang bersifat kuantitatif dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Alternatif jawaban A dengan nilai 4
- 2) Alternatif jawaban B dengan nilai 3
- 3) Alternatif jawaban C dengan nilai 2
- 4) Alternatif jawaban D dengan nilai 1

³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, ... hlm. 329.

b. Analisis Statistik Product Moment

Analisis statistik product moment³¹ ini digunakan untuk menguji distribusi frekuensi yang telah disusun dalam analisis pendahuluan.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{(N \sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan: r_{xy} = indeks korelasi antara x dan y

X = data mentah variabel x

Y = data mentah variabel y

N = jumlah yang diteliti (responden)

XY = perkalian antara variabel x dan y

c. Analisis Lanjut

Untuk dapat menyimpulkan analisis data nilai r dari perhitungan harus diinterpretasikan. Interpretasi terhadap nilai indeks korelasi (r) dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Interpretasi sederhana

Dalam interpretasi sederhana langkah-langkah yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

a) Perhatikan tanda bilangan indeks korelasi hasil perhitungan.

Bila hasil perhitungan menunjukkan bilangan negatif, maka korelasinya merupakan negatif. Bila positif maka korelasinya adalah positif.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif...* hlm. 255.

b) Gunakan tabel patokan

Nilai r	Interpretasi
0,00 - 0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat lemah, sehingga dianggap tidak ada korelasi
0,21 - 0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah
0,41 - 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang cukup/ sedang
0,71 - 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat
0,91 - 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat

2. Interpretasi secara cermat

- a) Menentukan nilai r_t
- b) Rumusan hipotesis
- c) Membandingkan dengan r_t

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk menyusun penelitian agar tersusun secara sistematis, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

Bagian pertama meliputi: halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman nota pembimbing, pengesahan, persembahan, motto, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

BAB I: Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II: Peran guru kelas dan kecerdasan emosional siswa, dimana pada subbab pertama membahas tentang peran guru kelas yang meliputi: pengertian guru kelas, peran guru, kemudian pada subbab kedua membahas tentang kecerdasan emosional siswa yang meliputi: pengertian

emosi, pengertian kecerdasan emosional, aspek-aspek kecerdasan emosional, dan cara menstimulasi kecerdasan emosional.

BAB III: Hubungan peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan. Bagian pertama membahas tentang gambaran umum Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 02 Keputran Pekalongan yang meliputi: Keadaan geografis, struktur organisasi, visi-misi sekolah, sarana dan prasarana di MSI 02 Keputran Pekalongan. Bagian kedua berisi data yang berkaitan dengan peran guru kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan. Bagian ketiga berisi data yang berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan.

BAB IV: Analisis hubungan peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Kepuran Pekalongan. Pada Subbab pertama yaitu analisis peran guru kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan. Subbab kedua yaitu analisis kecerdasan emosional siswa kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan. Subab ketiga yaitu analisis hubungan peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran Pekalongan.

BAB V: Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, dan saran.

Pada bagian terakhir skripsi meliputi: Daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah diadakan penelitian maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran Guru Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan termasuk dalam kategori cukup baik. Hal ini terbukti dengan hasil angket tentang Peran Guru Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran pekalongan yang memiliki nilai rata-rata 62. Nilai tersebut berada pada interval 60-63 yang termasuk dalam kategori cukup baik.
2. Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan juga termasuk cukup baik, hal ini terbukti dengan hasil angket tentang kecerdasan emosional siswa kelas IV dan V di MSI 02 Keputran Pekalongan yang memiliki nilai rata-rata 64. Nilai tersebut berada pada interval 61-64 yang termasuk dalam kategori cukup baik.
3. Hubungan peran guru kelas dengan kecerdasan emosional siswa di MSI 02 Keputran pekalongan memiliki hubungan yang kuat dan signifikan di buktikan dengan hasil penelitian yang diperoleh $r_{xy} = 0,730$. Sedangkan hubungan signifikannya ditunjukkan dari hasil penelitian pada taraf signifikan 1% diperoleh $r_{xy} = 0,730 \geq r_t = 0,364$ dan pada taraf 5% diperoleh $r_{xy} = 0,730 \geq r_t = 0,281$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak guru terutama guru kelas agar senantiasa memberikan pengarahan dan pembinaan sebaik mungkin terhadap para siswanya khususnya dalam hal mengatur emosional yang dimiliki siswa.
2. Bagi siswa diharapkan dapat mengembangkan kecerdasan yang dimiliki terutama dalam mengelola emosi agar nantinya dapat mengatur segala sesuatunya dengan baik. Sehingga ketika menghadapi suatu permasalahan baik pelajaran ataupun masalah sosial dan lainnya dapat diselesaikan dengan baik dan dapat berguna bagi orang lain disekitarnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsismi. 1996. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Baharuddin. 2009. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Campbell, Linda. 2002. *Penej. Tim Iniasi, Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Jakarta: Iniasi Press.
- Devi Saputri. 2015. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Di Desa Majalangu Kecamatan Watukumpul Kabupaten Pemalang". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ghoony M. Djunaidi & Fauzan Almanshur. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitataif*. Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Goleman, Daniel. 1999. *Working With Emotional Intelligence (Kecerdasan Emosi untuk Mencapai Puncak Prestasi)*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamdayama, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herminto, Agustinus. 2016. *Manajemen Kemarahan Sisiwa Kajian Teoritis dan Praktis dalam Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- <http://digilib.unila.ac.id/85/8/BAB%20II.pdf> diakses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 09.25 WIB.
- KBBI Online. <https://jagokata.com/arti-kata/mengembangkan.html> di akses pada tanggal 15 Maret 2017 pukul 11.07 WIB.
- Khaeriyah. "Pola Asuh Orang Tua dalam Menumbuhkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini di Desa Pakembaran Warungpring Kab. Pemalang". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN.
- Kuswandi. "Peran Guru PAI dalam membina Emotional Quotient (EQ) siswa (studi kasus di SMK DWIJA PRAJA Pekalongan)". *Tesis*. Pekalongan: STAIN.

- Mashar, Rihana. 2015. *Emosi Anak Usia Dini dan Strategi Pengembangannya*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP.
- Mellyhandayanicyrus."pengertian guru kelas",wordpress.com/2015/05/16/peran-dan-tanggung-jawab-guru-kelas-dalam-pendidikan-inklusif. diakses jum'at 12-05-2017)
- Menggitt, Carolyn. 2012. *Memahami Perkembangan Anak*. Jakarta: Permata Puri Media.
- Mubayidh, Makmun. 2006. *Kecerdasan Kesehatan Emosional Anak Referensi Penting bagi Para Pendidik & Orangtua*. Jakarta: Al-Maktab Al-Islami.
- Nur Hayati. 2014. "Perbedaan Pengaruh Fungsi Guru (Guru Bidang Studi Dengan Guru Kelas) Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Tingkat Iq Siswa". *Jurnal Formatif Matematika : Universitas Indraprasta PGRI*, No. 4: 140-149.
- Nurul Khotimah. 2015. "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Teater dalam Pembentukan Kecerdasan Verbal Linguistik Siswa MA Darussalam Kemiri Subah Batang". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN.
- Padil, Moh. dan Angga Teguh Prasetyo. 2011. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*. Malang: UIN Maliki Press.
- Prawira, Purwa Almaja. 2013. *Psikologi Pendidikan dalam Prespektif Baru*. Jogjakarta: AR-RUZZ MADIA.
- Salafudin. 2009. *Statistka Terapan untuk Penelitian*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sangadji, Etta Mamang dan Sopiah. 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sardiman, A.M. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Subagyo, P. Joko. 2004. *Metode Penelitian dalam Penelitian Teori dan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Syawali. 2015. "Gambaran Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Walisongo Ambokembang 01 Kedungwuni Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN.
- Ul Aliyah Kumbihok. 2015. "Peran Guru PAI dalam Pengembangan Religiusitas Siswa di SMP Islam Subhanah Subah Batang". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN.
- Uno, Hamzah B. dan Masri Kuadrat. 2010. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran Sebuah Konsep Pembelajaran Berbasis Kecerdasan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Uyunul Fauziah. 2015. "Korelasi Antara Kemampuan Kognitif Mapel PAI dengan Keberagaman Siswa kelas VIII di SMP Negeri 02 Sragi Pekalongan". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN.
- Yunita Alin. 2015. "Hubungan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dengan Kecerdasan Emosional Siswa di MTs Salafiyah Syafi'iyah Proto Kedungwuni". *Skripsi*. Pekalongan: STAIN.
- Zamasita Desiyoni. 2015. "Korelasi Layanan Bimbingan dan Konseling dengan Akhlak peserta didik kelas XI SMK PGRI 1 Taman Kabupaten Pemalang", *Skripsi*. Pekalongan: STAIN.





KISI-KISI INSTRUMEN

**HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN**

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Soal
1.	Peran Guru Kelas	a. Peran guru kelas sebagai pendidik	<ul style="list-style-type: none"> • Mendidik siswa untuk bersikap dan berperilaku sopan dan santun • Mendidik siswa mengamalkan perbuatan terpuji • Mendidik siswa untuk menjauhi perbuatan tercela • Mendidik akhlak siswa 	1,2, 7, 8, dan 17.
		b. Peran guru kelas sebagai pembimbing	<ul style="list-style-type: none"> • Keteladanan • Membimbing dalam mengembangkan potensi • Membimbing dalam menyikapi berbagai bentuk hubungan dengan orang lain • Membimbing dalam menyikapi emosi sendiri 	5, 6, 3, 19, dan 20.
		c. Peran guru kelas sebagai motivator	<ul style="list-style-type: none"> • Memotivasi dalam menyelesaikan masalah 	10, 11, dan 15.



		d. Peran guru kelas sebagai pengelola kelas	<ul style="list-style-type: none">• Memotivasi dalam pembelajaran• Menciptakan lingkungan belajar yang baik	12, 13, 14, 16 dan 18.
		e. Peran guru sebagai evaluator	<ul style="list-style-type: none">• Mengevaluasi pembelajaran	4, 9, dan 20.
2.	Kecerdasan emosional	a. Mengenal emosi diri	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengenali perasaan diri sendiri• Mampu menilai diri sendiri• Percaya diri sendiri	23, 26, dan 35.
		b. Mengelola emosi	<ul style="list-style-type: none">• Mampu mengatur emosi diri sendiri• Mampu mengendalikan dan mengatasi stres• Mampu menolak perilaku negative• Mampu menilai kemampuan diri sendiri• Mampu menahan implus agresi kemarahan	21, 24, 27, 37.
		c. Memotivasi diri	<ul style="list-style-type: none">• Memiliki harapan dan optimisme• Dorongan untuk berprestasi	28, 30, 31, 34, 36 dan 38.



		d. Mengenali emosi orang lain	<ul style="list-style-type: none">• Mampu untuk berpikir positif• Mampu untuk memecahkan masalah• Mampu mengenali emosi orang lain• Punya peduli orang lain• Berbagi• Mau menerima sudut pandang orang lain	29, 32, 35 dan 39.
		e. Membina hubungan	<ul style="list-style-type: none">• Mampu menjalin hubungan dengan orang lain• Mampu menyesuaikan diri pada lingkungan baru• Mampu berkomunikasi dengan orang lain	22, 23 dan 40.

KRITERIA PENILAIAN ANGGKET

Alternatif jawaban	Skor
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1



Hasil Jawaban Angket Variabel X
(Angket Peran Guru Kelas IV dan V
di MSI 02 Keputran Pekalongan)

Respon den	Item Jawaban																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A	B	A	C	B	B	C	A	C	B	A	C	B	A	B	B	C	C	A	B
2	C	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	B	C	B	C	B	C	B	B	B
3	C	A	C	B	C	C	A	C	A	C	C	A	C	C	C	A	C	C	B	C
4	B	A	A	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	C	A	B	C	C
5	B	C	B	C	C	B	C	B	C	B	A	C	B	C	C	C	B	B	C	A
6	A	B	C	C	B	C	B	C	C	A	B	B	C	C	C	B	A	A	C	C
7	B	B	B	B	A	B	B	A	A	A	A	B	A	B	A	B	C	B	B	B
8	C	B	B	B	B	B	C	C	A	C	B	B	C	B	C	C	B	C	B	B
9	A	A	B	B	C	A	C	B	B	A	C	A	B	B	B	A	B	A	B	B
10	C	A	B	B	B	B	A	A	A	C	B	A	A	B	A	A	C	A	B	B
11	C	D	A	C	B	A	B	C	C	B	B	B	C	A	C	C	C	C	C	A
12	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	C	B	A	A
13	C	C	C	C	B	C	C	A	A	C	B	C	A	C	A	C	C	C	A	C
14	A	C	B	C	B	B	B	C	C	B	B	C	C	C	C	B	C	B	C	A
15	B	B	C	C	B	B	B	C	C	B	B	B	C	B	C	B	B	B	C	C
16	C	B	C	C	B	B	C	A	A	C	B	B	B	B	A	C	C	C	C	C
17	C	B	A	A	C	A	B	A	A	C	C	B	A	A	C	B	A	C	A	A
18	C	A	B	B	D	B	A	C	C	C	D	A	C	B	C	A	B	C	B	B
19	B	C	C	C	C	C	C	A	A	B	C	C	A	C	A	C	B	B	C	C
20	C	C	B	B	A	B	C	B	B	C	C	A	B	B	B	C	A	C	B	B
21	B	A	B	C	C	C	C	C	C	B	C	A	C	C	C	A	C	B	B	B
22	A	C	C	C	B	C	C	B	B	A	B	C	B	C	B	C	B	A	C	C
23	B	C	B	B	A	B	C	C	C	B	A	C	C	B	C	C	C	B	B	B
24	B	B	C	C	A	C	C	A	A	A	A	B	C	C	A	C	A	B	C	C
25	B	B	C	C	B	C	A	A	C	B	B	B	A	C	A	C	C	B	C	C
26	A	A	C	C	A	C	A	B	B	A	A	A	B	C	B	A	A	A	C	C
27	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	C	A	A	A	A
28	A	C	C	C	A	C	C	B	B	A	A	C	B	C	B	C	C	B	C	C



29	A	B	C	C	A	C	B	B	B	C	A	B	B	C	B	B	A	C	C	C
30	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	C	A	A
31	A	A	C	C	A	C	A	B	B	A	A	A	B	B	B	A	C	A	C	C
32	A	B	A	A	A	A	B	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A
33	A	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B	D	B	B
34	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B
35	A	C	A	A	A	A	B	B	B	A	A	C	B	A	A	C	A	A	A	A
36	B	C	C	C	A	C	C	B	B	B	A	C	B	C	B	C	A	B	C	C
37	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	A	B	A	A	A	C	A	A	A	A
38	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A
39	A	B	C	A	A	C	B	B	B	A	A	B	B	C	B	B	C	A	A	C
40	B	C	B	B	A	B	C	A	A	B	A	C	A	B	A	C	C	B	B	B
41	A	C	B	B	C	B	C	A	A	A	C	C	A	B	A	C	B	A	B	B
42	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
43	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	C	A	A	A
44	A	A	A	A	A	C	A	A	A	B	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
45	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
46	B	B	C	A	A	C	B	A	A	B	A	B	C	C	A	B	B	B	A	C
47	A	A	C	A	B	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	C	A	A	C
48	A	A	A	A	B	A	C	B	B	A	A	A	B	A	B	C	C	A	C	C
49	B	C	B	C	A	A	C	A	A	B	A	C	A	B	A	C	C	B	C	B
50	A	C	B	B	B	B	C	B	B	C	B	B	B	B	B	C	C	A	B	B
51	A	B	B	B	C	B	B	C	C	A	C	B	C	B	C	B	A	A	B	B



Hasil Jawaban Angket Variabel Y

(Angket Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran

Pekalongan)

Respon den	Item Jawaban																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A	C	A	A	B	B	C	B	C	B	C	B	A	C	C	A	A	B	A	C
2	B	B	B	A	B	B	B	A	A	C	A	C	B	B	A	B	B	B	B	A
3	B	B	B	B	A	A	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B
4	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	C	C	A	A	A
5	A	C	C	A	C	C	B	A	A	A	B	B	C	C	A	C	C	A	B	A
6	B	C	C	B	B	B	B	A	B	B	C	C	A	B	B	C	C	B	B	B
7	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
8	B	B	A	A	C	B	C	A	A	B	A	B	B	B	A	B	A	B	C	A
9	B	A	D	A	A	A	B	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	B	B	A
10	C	B	B	C	A	A	C	A	B	C	B	B	B	A	A	B	B	C	C	A
11	A	A	A	A	D	D	A	A	C	A	A	A	C	D	A	A	A	A	A	C
12	A	A	A	B	A	A	B	A	B	A	C	A	A	A	B	B	A	A	A	B
13	C	C	C	B	C	C	A	A	B	A	B	C	C	C	B	C	C	A	A	B
14	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	B	C	C	C	A	C	C	B	A	A
15	B	C	A	A	B	B	B	A	B	B	A	A	C	B	A	A	C	B	B	B
16	A	B	B	A	B	B	C	A	C	A	B	B	B	B	A	D	B	A	C	C
17	C	A	A	C	A	A	C	C	C	C	C	A	A	A	C	A	A	C	C	C
18	A	B	B	A	A	A	A	A	D	A	B	B	B	A	A	B	B	A	A	A
19	A	C	C	B	B	C	C	B	B	B	A	C	B	C	B	B	C	C	C	B
20	C	B	B	A	A	A	C	A	C	A	A	B	B	A	A	B	B	C	C	C
21	C	C	C	A	B	A	C	A	A	C	B	C	C	B	A	C	C	C	C	A
22	B	B	B	C	C	C	A	A	C	B	C	C	B	C	C	C	C	B	B	A
23	A	B	B	C	A	C	A	A	C	A	B	B	B	A	C	B	B	A	A	C
24	B	C	A	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	C	A	B	B	B
25	B	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B	B	C	C	B	B	B
26	A	C	A	A	A	A	A	B	B	A	B	B	B	A	B	C	C	C	A	B
27	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	C	A	A
28	B	A	C	B	C	C	B	B	B	B	C	C	C	C	B	B	C	B	B	B
29	A	C	C	A	B	B	C	A	A	A	B	C	C	B	A	C	C	A	A	A
30	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A
31	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	C	C	A	A	A



32	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A
33	B	B	B	A	A	A	B	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B	B	B
34	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	C	B	A	A	B	B	A	A
35	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A
36	A	C	C	B	C	C	A	A	B	A	B	C	C	C	B	C	C	A	B
37	A	A	A	A	B	B	C	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	C	A
38	A	A	A	C	A	A	B	A	C	A	C	A	A	A	A	B	A	A	B
39	B	C	C	A	B	B	B	A	A	B	A	C	C	B	A	C	C	B	B
40	B	B	B	A	C	C	B	A	A	A	A	B	B	C	A	B	B	B	B
41	B	B	B	A	C	C	C	A	A	A	B	B	B	C	A	B	B	B	C
42	B	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	B
43	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
44	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
45	A	B	B	B	A	A	C	B	B	A	A	B	B	A	B	B	B	A	B
46	B	B	B	C	B	B	B	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	C
47	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	C	C	A	A
48	B	A	A	C	B	A	B	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	B	B
49	B	B	B	B	C	C	C	B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	C
50	A	C	C	A	A	C	A	A	A	A	B	C	C	A	A	C	C	A	A
51	B	B	B	A	B	B	B	A	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B

ANGKET

HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN

DAFTAR ANGKET PENELITIAN

A. DATA PRIBADI

Nama :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN

Bacalah terlebih dahulu dengan teliti sebelum menjawab. Berilah tanda (x) pada setiap pertanyaan dengan cara memilih satu jawaban yang paling sesuai menurut anda, dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

1. SL : Selalu
2. SR : Sering
3. KD : Kadang-kadang
4. TP : Tidak Pernah

Angket ini hanya dibuat untuk kepentingan ilmiah dalam rangka menyusun penelitian tugas akhir (skripsi) dan tidak ada tujuan lain. Oleh karena itu jawaban anda dijamin kerahasiaannya dari siapapun.

C. SOAL TENTANG “PERAN GURU KELAS”

Berilah tanda (x) pada setiap pertanyaan dengan cara memilih satu jawaban yang paling sesuai menurut anda.

1. Apakah ustadz/zah kalian mengajarkan untuk menghormati kedua orang tua ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
2. Apakah ustadz/zah kalian menegur jika ada siswa yang berbicara tidak sopan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah



3. Apakah ustadz/zah kalian bersifat baik dan berbicara sopan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
4. Apakah guru memberikan latihan (PR) ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
5. Apakah ustadz/zah kalian mengajari siswa saat ada siswa yang tidak paham dalam pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
6. Apakah guru kalian memberikan latihan-latihan seperti latihan rebana ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
7. Apakah kamu paham saat diterangkan oleh ustadz/zah kalian ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
8. Apakah ustadz/zah kalian membeda-bedakan kamu dengan temanmu dalam mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
9. Apakah ustadz/zah mengoreksi soal yang sudah dikerjakan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
10. Apakah ustadz/zah kalian pernah menghukum siswa yang tidak mengerjakan PR ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah



11. Apakah ustadz/zah kalian mengingatkan untuk belajar kembali di rumah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
12. Apakah ustadz/zah mengabsensi sebelum memulai pelajaran ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
13. Apakah ustadz/zah mengarahkan untuk membuat regu piket dan ketua kelas, wakil ketua kelas, sekertaris dan bendahara kelas ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
14. Apakah kelas dalam keadaan tenang saat ustadz/zah sedang mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
15. Apakah ustadz/zah kalian memberi nasihat sebelum pulang sekolah ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
16. Apakah ustadz/zah kalian mengajar di kelas dengan menyenangkan ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
17. Apakah ustadz/zah kalian memberi nasihat jika ada siswa yang bertengkar?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
18. Apakah ustadz/zah kalian menegur jika ada siswa yang ribut saat pelajaran?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
19. Apakah ustadz/zah kalian memperhatikan kalian saat mengajar ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah



20. Apakah kamu di ajari oleh ustadz/zah kamu ketika kamu tidak paham ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

D. SOAL TENTANG “KECERDASAN EMOSIONAL SISWA”

21. Apakah kamu tidak marah (bersabar) saat kamu di ejek temanmu ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

22. Apakah kamu dekat dan akrab dengan teman sebangkumu ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

23. Apakah kamu selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah berikan ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

24. Apakah kamu menolak ajakan temanmu untuk membolos ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

25. Apakah kamu kasihan dan menolong temanmu saat melihat dia terjatuh dari sepeda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

26. Apakah kamu tahu apa yang menyebabkan kamu malas belajar ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah

27. Apakah kamu berusaha tidak menyontek saat ujian ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak Pernah



28. Apakah kamu percaya diri dengan apa yang kamu pakai dan kamu kerjakan ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
29. Apakah kamu tahu saat kamu temanmu sedang sedih ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
30. Apakah kamu berusaha untuk lebih rajin belajar lagi di rumah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
31. Apakah kamu berusaha mengerjakan sendiri tugas dari ustadz/zah walaupun itu sulit ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
32. Apakah kamu tidak tega saat melihat teman kamu menangis karena sakit jatuh dari sepeda ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
33. Apakah kamu mempunyai banyak teman di sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
34. Apakah kamu berusaha untuk mendapatkan nilai-nilai yang bagus di sekolah ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
35. Apakah kamu berani bertanya kepada ustadz/zah saat kamu tidak paham dengan apa yang diterangkan di kelas ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah



36. Apakah kamu tahu kekurangan yang kamu miliki ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
37. Apakah kamu percaya diri dengan apa yang kamu pakai ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
38. Apakah kamu berusaha untuk mendapatkan ranking 1 diantara teman-temanmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
39. Apakah kamu tidak marah saat kamu ditegur temanmu karena kamu malas belajar ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah
40. Apakah kamu mudah berteman dengan teman sekelasmu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak Pernah



Hasil Jawaban Angket Variabel X
(Angket Peran Guru Kelas IV dan V
di MSI 02 Keputran Pekalongan)

Respon den	Item Jawaban																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A	B	A	C	B	B	C	A	C	B	A	C	B	A	B	B	C	C	A	B
2	C	B	B	B	A	B	B	C	C	C	A	B	C	B	C	B	C	B	B	B
3	C	A	C	B	C	C	A	C	A	C	C	A	C	C	C	A	C	C	B	C
4	B	A	A	A	A	A	C	A	A	B	A	A	A	A	A	C	A	B	C	C
5	B	C	B	C	C	B	C	B	C	B	A	C	B	C	C	C	B	B	C	A
6	A	B	C	C	B	C	B	C	C	A	B	B	C	C	C	B	A	A	C	C
7	B	B	B	B	A	B	B	A	A	A	A	B	A	B	A	B	C	B	B	B
8	C	B	B	B	B	B	C	C	A	C	B	B	C	B	C	C	B	C	B	B
9	A	A	B	B	C	A	C	B	B	A	C	A	B	B	B	A	B	A	B	B
10	C	A	B	B	B	B	A	A	A	C	B	A	A	B	A	A	C	A	B	B
11	C	D	A	C	B	A	B	C	C	B	B	B	C	A	C	C	C	C	C	A
12	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	C	B	A	A
13	C	C	C	C	B	C	C	A	A	C	B	C	A	C	A	C	C	C	A	C
14	A	C	B	C	B	B	B	C	C	B	B	C	C	C	C	B	C	B	C	A
15	B	B	C	C	B	B	B	C	C	B	B	B	C	B	C	B	B	B	C	C
16	C	B	C	C	B	B	C	A	A	C	B	B	B	B	A	C	C	C	C	C
17	C	B	A	A	C	A	B	A	A	C	C	B	A	A	C	B	A	C	A	A
18	C	A	B	B	D	B	A	C	C	C	D	A	C	B	C	A	B	C	B	B
19	B	C	C	C	C	C	C	A	A	B	C	C	A	C	A	C	B	B	C	C
20	C	C	B	B	A	B	C	B	B	C	C	A	B	B	B	C	A	C	B	B
21	B	A	B	C	C	C	C	C	C	B	C	A	C	C	C	A	C	B	B	B
22	A	C	C	C	B	C	C	B	B	A	B	C	B	C	B	C	B	A	C	C
23	B	C	B	B	A	B	C	C	C	B	A	C	C	B	C	C	C	B	B	B
24	B	B	C	C	A	C	C	A	A	A	A	B	C	C	A	C	A	B	C	C
25	B	B	C	C	B	C	A	A	C	B	B	B	A	C	A	C	C	B	C	C
26	A	A	C	C	A	C	A	B	B	A	A	A	B	C	B	A	A	A	C	C
27	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	C	A	A	A	A
28	A	C	C	C	A	C	C	B	B	A	A	C	B	C	B	C	C	B	C	C



29	A	B	C	C	A	C	B	B	B	C	A	B	B	C	B	B	A	C	C	C
30	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	B	A	C	A	A
31	A	A	C	C	A	C	A	B	B	A	A	A	B	B	B	A	C	A	C	C
32	A	B	A	A	A	A	B	A	A	B	A	B	A	A	A	B	A	A	A	A
33	A	A	B	B	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	B	D	B	B
34	A	A	B	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	B
35	A	C	A	A	A	A	B	B	B	A	A	C	B	A	A	C	A	A	A	A
36	B	C	C	C	A	C	C	B	B	B	A	C	B	C	B	C	A	B	C	C
37	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	A	B	A	A	A	C	A	A	A	A
38	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A
39	A	B	C	A	A	C	B	B	B	A	A	B	B	C	B	B	C	A	A	C
40	B	C	B	B	A	B	C	A	A	B	A	C	A	B	A	C	C	B	B	B
41	A	C	B	B	C	B	C	A	A	A	C	C	A	B	A	C	B	A	B	B
42	A	B	A	A	A	A	A	A	A	C	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
43	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	C	A	A	A	C	A	A	A
44	A	A	A	A	A	C	A	A	A	B	A	A	A	C	A	A	A	A	A	A
45	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A
46	B	B	C	A	A	C	B	A	A	B	A	B	C	C	A	B	B	B	A	C
47	A	A	C	A	B	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	C	A	A	C
48	A	A	A	A	B	A	C	B	B	A	A	A	B	A	B	C	C	A	C	C
49	B	C	B	C	A	A	C	A	A	B	A	C	A	B	A	C	C	B	C	B
50	A	C	B	B	B	B	C	B	B	C	B	B	B	B	B	C	C	A	B	B
51	A	B	B	B	C	B	B	C	C	A	C	B	C	B	C	B	A	A	B	B



Hasil Jawaban Angket Variabel Y

(Angket Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV dan V di MSI 02 Keputran
Pekalongan)

Respon den	Item Jawaban																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	A	C	A	A	B	B	C	B	C	B	C	B	A	C	C	A	A	B	A	C
2	B	B	B	A	B	B	B	A	A	C	A	C	B	B	A	B	B	B	B	A
3	B	B	B	B	A	A	B	B	B	B	A	B	B	A	B	B	B	B	B	B
4	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	C	C	A	A	A
5	A	C	C	A	C	C	B	A	A	A	B	B	C	C	A	C	C	A	B	A
6	B	C	C	B	B	B	B	A	B	B	C	C	A	B	B	C	C	B	B	B
7	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	B	B	B	B	B	B	B	B	B
8	B	B	A	A	C	B	C	A	A	B	A	B	B	B	A	B	A	B	C	A
9	B	A	D	A	A	A	B	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	B	B	A
10	C	B	B	C	A	A	C	A	B	C	B	B	B	A	A	B	B	C	C	A
11	A	A	A	A	D	D	A	A	C	A	A	A	C	D	A	A	A	A	A	C
12	A	A	A	B	A	A	B	A	B	A	C	A	A	A	B	B	A	A	A	B
13	C	C	C	B	C	C	A	A	B	A	B	C	C	C	B	C	C	A	A	B
14	A	C	C	A	C	C	A	A	A	A	B	C	C	C	A	C	C	B	A	A
15	B	C	A	A	B	B	B	A	B	B	A	A	C	B	A	A	C	B	B	B
16	A	B	B	A	B	B	C	A	C	A	B	B	B	B	A	D	B	A	C	C
17	C	A	A	C	A	A	C	C	C	C	C	A	A	A	C	A	A	C	C	C
18	A	B	B	A	A	A	A	A	D	A	B	B	B	A	A	B	B	A	A	A
19	A	C	C	B	B	C	C	B	B	B	A	C	B	C	B	B	C	C	C	B
20	C	B	B	A	A	A	C	A	C	A	A	B	B	A	A	B	B	C	C	C
21	C	C	C	A	B	A	C	A	A	C	B	C	C	B	A	C	C	C	C	A
22	B	B	B	C	C	C	A	A	C	B	C	C	B	C	C	C	C	B	B	A
23	A	B	B	C	A	C	A	A	C	A	B	B	B	A	C	B	B	A	A	C
24	B	C	A	B	B	B	B	B	B	B	B	C	B	B	B	C	A	B	B	B
25	B	C	C	B	B	B	B	B	B	B	B	C	C	B	B	C	C	B	B	B
26	A	C	A	A	A	A	A	B	B	A	B	B	B	A	B	C	C	C	A	B
27	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	C	A	A
28	B	A	C	B	C	C	B	B	B	B	C	C	C	C	B	B	C	B	B	B
29	A	C	C	A	B	B	C	A	A	A	B	C	C	B	A	C	C	A	A	A
30	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A
31	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	C	C	A	A	A



32	A	A	A	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A
33	B	B	B	A	A	A	B	A	A	B	B	B	B	A	A	B	B	B	B
34	A	B	B	A	A	A	A	A	A	A	A	C	B	A	A	B	B	A	A
35	A	A	A	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	C	A	A	A	A	A
36	A	C	C	B	C	C	A	A	B	A	B	C	C	C	B	C	C	A	A
37	A	A	A	A	B	B	C	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	C	A
38	A	A	A	C	A	A	B	A	C	A	C	A	A	A	A	B	A	A	B
39	B	C	C	A	B	B	B	A	A	B	A	C	C	B	A	C	C	B	B
40	B	B	B	A	C	C	B	A	A	A	A	B	B	C	A	B	B	B	B
41	B	B	B	A	C	C	C	A	A	A	B	B	B	C	A	B	B	B	C
42	B	A	A	A	B	B	B	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	B	B
43	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	B	A	A	A	A	A	A	A	A
44	A	A	C	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A	A
45	A	B	B	B	A	A	C	B	B	A	A	B	B	A	B	B	B	A	A
46	B	B	B	C	B	B	B	C	C	B	B	B	B	B	C	B	B	B	C
47	A	C	C	A	A	A	A	A	A	A	A	C	C	A	A	C	C	A	A
48	B	A	A	C	B	A	B	A	A	B	A	A	C	A	A	A	A	B	B
49	B	B	B	B	C	C	C	B	B	C	B	B	B	C	B	B	B	C	C
50	A	C	C	A	A	C	A	A	A	A	B	C	C	A	A	C	C	A	A
51	B	B	B	A	B	B	B	A	A	B	A	B	B	B	A	B	B	B	B



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Nur Aini
Tempat/Tanggal Lahir : Pekalongan, 3 Oktober 1994
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Desa Yosorejo Gg 1 RT 002 RW 011, Kelurahan Kuripan Yosorejo Pekalongan Selatan.

IDENTITAS ORANG TUA

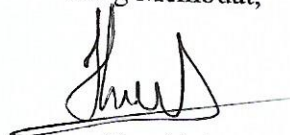
Nama Ayah : Kasim
Pekerjaan : Pedagang
Nama Ibu : Danonah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Yosorejo Gg 1 RT 002 RW 011, Kelurahan Kuripan Yosorejo Pekalongan Selatan.

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Landungsari 05 Pekalongan Lulus tahun 2007
2. SMP N 16 Pekalongan Lulus tahun 2010
3. MAN 3 Pekalongan Lulus tahun 2013
4. IAIN Pekalongan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2013

Pekalongan, 27 Desember 2017

Yang Membuat,



Nur Aini
NIM. 2023113014



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
 Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: 2217/In.30/J.8/PP.00.9/11/2017

Pekalongan, 80 Nopember 2017

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
 KEPALA MSI 02 KEPUTRAN
 di -

KOTA PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR AINI

NIM : 2023113014

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

PERAN GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Dekan FTIK
 Ketua Jurusan PGMI

Ely Mufidah, M.S.I.
 NIP. 19800422 200312 2 002

Perpustakaan IAIN Pekalongan



المؤسسة السلفية بكالونجان

YAYASAN SALAFIYAH PEKALONGAN

MSI 02 KEPUTRAN

MADRASAH SALAFIYAH IBTIDAIYAH 02 KEPUTRAN PEKALONGAN

In. RA. Kartini Keputran Gg 6 No 2 Phone (0285) 433863 Pekalongan – 51128

SURAT KETERANGAN

Nomor: 110/MSI.02/XII/2017

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afiyah, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MSI 02 Keputran Kota Pekalongan

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Nur Aini

NIM : 2023113014

Adalah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang telah mengadakan penelitian di MSI 02 Keputran Kota Pekalongan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul :

“PERAN GURU KELAS DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN”

Demikian, atas perhatian kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan 21 Desember 2017

Kepala MSI 02 Keputran



Perpustakaan IAIN Pekalongan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl.Kusuma bangsa No.9 Pekalongan.Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain pekalongan. ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **NUR AINI**
nim : **2023113014**
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**HUBUNGAN PERAN GURU KELAS DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL SISWA DI
MSI 02 KEPUTRAN PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan,

Yang Menyatakan

NUR AINI
NIM.2023113014

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.



Perpustakaan IAIN Pekalongan



Perpustakaan IAIN Pekalongan

